

ABSTRACT

Diana Dewi Puspitasari. 2004. *Designing a Set of Supplementary Extensive Reading Materials for the Second Grade of Junior High School Students*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Based on 1994 curriculum, reading is one of the four skills to be taught in Junior High School because the students are asked to improve reading skill in order to support other skills. In order to answer those reasons this study was focused on designing a set of supplementary extensive reading materials for the second grade of junior high school. These supplementary materials were designed based on the 1994 English curriculum and the competence-based curriculum for the Junior High School students. The supplementary materials were offered as an alternative in teaching reading skill through extensive reading.

There are two questions discussed in this study: 1) How is a set of supplementary extensive reading materials for the second grade of the Junior High School students designed? And 2) what will the designed materials look like? In answering those problems, the writer used survey study and did a review of related literature.

In order to answer the first problem, the writer modified the instructional design models of Kemp, Banathy and Yalden to design a set of supplementary extensive reading materials based on the 1994 curriculum and the competence-based curriculum. The writer conducted six steps, and the steps were conducting needs survey, formulating the goals, topics and general purposes, specifying learning objectives, selecting and designing instructional materials, evaluating and revising. In the second problem, the writer designed the supplementary materials. The topics of the material were taken from the needs survey with 1994 curriculum and competence-based curriculum as the basis. The materials consisted of sixteen units and in each unit consisted of three activities, namely pre-reading, while reading and post-reading activities.

The survey study was carried out to obtain opinions and criticism from the respondents. The writer conducted the survey study by doing an interview and distributing questionnaires to the respondents. The interview was done to get the needs of the students and it was done before the writer designed the materials. The respondents of the interview were some English teachers of Junior High School. The second survey was done by distributing the questionnaires to the respondents. The respondents of the second survey were seven English teachers of Junior High School in Pati Central Java and three lecturers of English Education Program Sanata Dharma University Yogyakarta.

The results of the second survey were presented in descriptive statistics. From this survey, it was found that the mean scores of agreement were 4.2. It meant that

most of the respondents agreed that the designed material was appropriate as the supplementary materials. The respondents' opinions and suggestions were used to improve the materials. The writer hopes that the supplementary materials can be applied in real teaching-learning activities to help the students developing their knowledge and competence in reading skill.

ABSTRAK

Diana Dewi Puspitasari. 2004. *Designing a set of Supplementary Extensive Reading Materials for the Second Grade of Junior High School Students*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Berdasarkan kurikulum 1994, membaca adalah salah satu ketrampilan yang diajarkan di SMP karena siswa diharapkan untuk mengembangkan ketrampilan membaca untuk mendukung ketrampilan yang lain. Studi ini mengkhususkan pada membuat seperangkat materi tambahan dalam pembelajaran extensive reading untuk siswa kelas dua SMP. Materi tambahan ini dibuat berdasarkan pada kurikulum 1994 dan kurikulum berbasis kompetensi untuk siswa SMP kelas dua. Materi tambahan ini diharapkan untuk menjadi pilihan dalam pengajaran ketrampilan membaca melalui extensive reading.

Ada dua permasalahan yang dibahas dalam studi ini: 1) bagaimana seperangkat materi tambahan dalam pembelajaran extensive reading untuk siswa kelas dua SMP didesain? Dan 2) seperti apakah seperangkat materi tambahan yang sudah didesain itu? Untuk menjawab pertanyaan itu, penulis melakukan studi lapangan dan melakukan studi pustaka.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis menggabungkan tiga model desain pengajaran dari Kemp, Banathy dan Yalden untuk mendesain seperangkat materi tambahan untuk pembelajaran extensive reading berdasarkan kurikulum 1994 dan kurikulum berbasis kompetensi. Penulis melakukan enam prosedur, mereka adalah melakukan penelitian kebutuhan, merumuskan sasaran, topik-topik dan tujuan, menetapkan tujuan pembelajaran, menyeleksi dan membuat materi, mengevaluasi dan memperbaiki materi sebagai hasil akhir. Topik-topik untuk bacaannya diambil dari penelitian kebutuhan berdasarkan kurikulum 1994 dan kurikulum berbasis kompetensi. Materinya terdiri dari enam belas unit dan disetiap unit terdiri dari tiga kegiatan, bernama kegiatan sebelum membaca, selama membaca, dan setelah membaca.

Studi lapangan dilakukan untuk mendapatkan kritik dan saran dari responden. Penulis melakukan studi lapangan dengan melakukan wawancara dan memberikan kuisioner. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan kebutuhan siswa dalam pembelajaran extensive reading dan dilakukan sebelum mendesain materi. Responden dalam wawancara adalah beberapa guru Bahasa Inggris SMP. Studi kedua adalah dengan memberikan kuisioner. Responden dari studi lapangan adalah tujuh orang guru bahasa Inggris SMP di Pati, Jawa Tengah dan tiga orang dosen bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Hasil dari studi kedua dipresentasikan dalam statistik deskriptive. Dari studi ini didapat bahwa nilai tengah adalah 4,2. Ini berarti bahwa hampir semua responden setuju dengan materi yang disajikan dan cocok untuk tambahan pembelajaran. Pendapat dan anjuran dari para responden digunakan untuk mengembangkan materi

yang sudah ada. Penulis berharap bahwa materi tambahan ini dapat diterapkan didalam kegiatan belajar mengajar secara nyata untuk membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam pembelajaran ketrampilan membaca.